

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pepaya dapat digunakan menjadi produk olahan anggur pepaya.
2. Pengaturan pH awal berpengaruh nyata terhadap kadar alkohol, kadar total asam, pH produk, warna tintometer, kekeruhan, rasa, aroma dan warna secara organoleptik.
3. Anggur pepaya yang terbaik, ditinjau dari parameter organoleptik maupun kimiawi yaitu dengan pengaturan pH awal 4,50

6.2. Saran

1. Sebagai produk minuman beralkohol yang masih baru maka diperlukan penelitian lebih lanjut, baik studi tentang pemasaran maupun studi tentang jenis - jenis pepaya lainnya sehingga dapat menganekaragamkan minuman beralkohol dari pepaya.
2. Pembuatan minuman beralkohol dari pepaya dengan hasil yang baik disarankan menggunakan pH awal fermentasi 4,50 karena dapat menghasilkan karakteristik anggur pepaya yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amerine, M.A., 1972. **The Technology of Wine Making.** The AVI Publishing Company, Inc. Wesport - Connecticut

Anderson, S.F., 1989. **Recipes, Equipment and Techniques For Making Wine at Home (Wine Making)** Har Court Brace and Company, Florida, USA.

Anonious, 1973. **Standar Industri Indonesia (Mutu dan Cara Uji Minuman Beralkohol).** Departemen Perindustrian RI, Jakarta

_____, 1980. **Bertanam Pohon Buah - buahan.** Penerbit Yayasan Kanisiuss. Yogyakarta.

_____, 1989. **Operator's Manual Orbeco Hellige. Series 965. Digital Direct Reading Turbidimeter.** Orbeco Analytical Systems, Inc. New York.

_____, 1993. **Petunjuk Praktikum Mikrobiologi Industri.** Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Benson, L., 1957. **Plant Clasification Heath and Company.** Boston

Considine, D.M and G.D. Considine., 1982. **Foods and Foods Production Encyclopedia.** Van Nostrand Reinhold Company, New York.

Daulay, D., 1992. **Teknologi Fermentasi Sayuran dan Buah - buahan.** PAU Pangan dan Gizi, IPB. Bogor.

Eskin, N.A.M., 1979. **Plant Pigment, Flavour and Texture.** Academic Press. New York.

Fardiaz, S., 1988. **Fisiologi Fermentasi.** PAU Pangan dan Gizi, IPB, Bogor.

Frazier, W.C., 1958. **Food Microbiology.** Mc Graw Hill Book Company, Inc. New York.

Hanafiah, K.A., 1993. **Rancangan Percobaan.** Rajawali Press.
Jakarta.

Jimenez, M., & Huerta, T., 1986. Microbiological and
Enological Parameters during fermentation of musts
from poor and normal grape harvests in the region of
alicante (spain). Journal Food Science vol 56p:1603 -
1990

Kalie, B., 1992. **Bertanam Pepaya.** Penebar Swadaya.
Jakarta.

Kapti, R., 1989. **Minuman Beralkohol.** PAU Pangan dan Gizi.
Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Lestariana, W. & M. Madiyan., 1988. **Analisa Vitamindan
Elektrolit Organik.** PAU. P 7 G. Universitas Gajah
Mada. Yogyakarta.

Liu, J.W.R., 1983. Effect of pH and Sulfur Dioxide on The
Rate of Malolactic Fermentation in Red Tables Wines.
American Journal of Enology and Viticulture. Ohio
State Univ Wooster. USA.

Nagel, C.W., 1982. The Effect of pH and Titratable Acidity
on The Quality of Dry White Wines. American Journal
of Enology and Viticulture. Univ Dullman.
Washington. USA.

Othmer, K., 1979. **Encyclopedia of Chemical Technology.**
Academic Press. New York.

Packwoski, G.W., 1977. **Distilled Beverage Spirite.** The
Publishing Co. Inc., Wesport, Connecticut.